

ABSTRAK

Nama	:	Satria Hotma Hizkia
NIM	:	41619010047
Program Studi	:	Teknik Industri
Judul Laporan Skripsi	:	Perbaikan Waktu Proses IKM Sepatu Di Daerah Tangerang Dengan Pendekatan <i>Lean Manufacturing</i>
Pembimbing	:	Dr. Hasbullah, S.T.,M.T.

Pada tahun 2021 juga berdasarkan laporan dari “*The World Footwear 2022 Yearbook*,” produksi sepatu global meningkat sebesar 8,6%, yaitu melebihi 22 miliar pasang. Hal ini sejalan dengan semakin berkembangnya Industri Kecil Menengah (IKM) yang bergerak di bidang sepatu saat ini semakin pesat dan ketat, sehingga produsen juga dituntut untuk dapat memproduksi sepatu dalam waktu yang cepat dan tepat. Terdapat salah satu IKM Sepatu Di Daerah Tangerang hanya dapat memenuhi permintaan sebanyak 37,5% yang artinya dalam 16 minggu, terdapat total 5 minggu yang dapat memenuhi permintaan sementara 11 minggu tidak dapat terpenuhi karena imbas dari pemborosan yang ada pada proses produksi sepatu. Penelitian ini menggunakan pendekatan *lean manufacturing* dengan *tools Value Stream Mapping*. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya pemborosan pada proses produksi sepatu untuk meningkatkan pencapaian produksi dan memberikan usulan perbaikan dalam upaya mengurangi pemborosan. Dengan menggunakan *Value Stream Mapping* didapatkan perubahan jumlah *lead time* dari *current state mapping* sebesar 19193 detik atau 5 jam 3 menit menjadi 15673 detik atau 4 jam 3 menit pada *future state mapping*, yang artinya terjadi penurunan sebesar 3520 detik atau sekitar 1 jam.

MERCU BUANA

Kata Kunci : Pemborosan, *Lean Manufacturing*, *Value Stream Mapping*

ABSTRACT

<i>Name</i>	:	Satria Hotma Hizkia
<i>NIM</i>	:	41619010047
<i>Study Program</i>	:	Teknik Industri
<i>Title Thesis</i>	:	Perbaikan Waktu Proses IKM Sepatu Di Daerah Tangerang Dengan Pendekatan <i>Lean Manufacturing</i>
<i>Counsellor</i>	:	Dr. Hasbullah, S.T.,M.T.

In 2021, based on a report from "The World Footwear 2022 Yearbook," global shoe production increased by 8.6%, exceeding 22 billion pairs. This is in line with the increasingly rapid and stringent development of Small and Medium Industries (IKM) which operates in the shoe sector, so that manufacturers are also required to be able to produce shoes quickly and precisely. There is one Shoe SME in the Tangerang area that can only fulfill 37.5% of demand, which means that in 16 weeks, there are a total of 5 weeks that can fulfill demand, while 11 weeks cannot be fulfilled due to the impact of waste in the shoe production process. This research uses a lean manufacturing approach with Value Stream Mapping tools. This research aims to identify factors that cause waste in the shoe production process to increase production achievements and provide suggestions for improvements in an effort to reduce waste. By using Value Stream Mapping, the total lead time from the current state mapping is 19193 seconds or 5 hours 3 minutes to 15673 seconds or 4 hours 3 minutes in the future state mapping, which means there is a decrease of 3520 seconds or around 1 hour.

UNIVERSITAS

MERCU BUANA

Keywords : Waste, Lean Manufacturing, Value Stream Mapping